

TESIS

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK CERIA
BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
DI BA AISYIYAH BANYUAENG KLATEN**



Disusun oleh:

Teni Marlina Maharani, S.Pd

NIM: 23204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teni Marlina Maharani, S.Pd
Alamat : Karangembang RT01/RW01 Malangjiwan Kebonarum Klaten
t NIK : 3310076101860002
Telp./HP : 085713021141

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Judul : Pengembangan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak di BAAisyiah Banyuaeng Klaten
Penulis : Teni Madina Maharani, S.Pd

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk memenuhi tugas akhir study Magister PIAUD.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggung jawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkan.

Yogyakarta, 27 November
2025

Penulis,



Teni Madina Maharani,
S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teni Marlina Maharani, S.Pd

NIM : 23204032021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2025

Menyatakan,



Teni Marlina Maharani, S.Pd

NIM. 23204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teni Marlina Maharani, S.Pd
NIM : 23204032021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-sebenarnya.

Yogyakarta, 25 November 2025

Saya yang menyatakan,



Teni Marlina Maharani, S.Pd

NIM. 23204032021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK CERIA
BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
DI BA AISYIYAH BANYUAENG KLATEN**

Yang ditulis oleh:

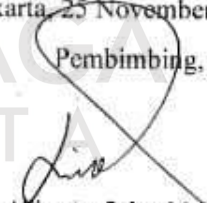
Nama : Teni Marlina Maharani, S.Pd
NIM : 2320403202-1
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan Munaqosah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M. Pd)

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 November 2025

Pembimbing,


Dr. Hibana, S.Ag, M.Pd.

NIP.197008012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3912/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK CERIA BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI BA AISIYAH BANYUAENG KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TENI MARLINA MAHARANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204032021
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

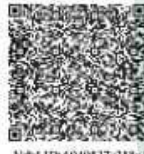
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69537f0647979



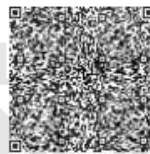
Penguji I
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6949537a218a1



Penguji II
Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 694afcafc952



Yogyakarta, 18 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6953dc18842ac

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK CERIA BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI BA AISYIAH BANYUAENG KLATEN

Nama : Teni Marlina Maharani

NIM : 23204032021

Prodi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

Penguji II : Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 18 Desember 2025

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,3/A-

IPK : 3,92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Permainan tradisional, langkah kecil menuju perkembangan besar¹



¹ Motto disusun oleh penulis

KATA PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abstrak

Teni Marlina Maharani (23204032021) Pengembangan Media KotakCeraBerbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng Klaten. Tesis Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Dosen Pembimbing Dr.Hibana, S.Ag, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media inovatif dan bermakna berupa kotak ceria berbasis permainan tradisional guna meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini. Media Kotak ceria berbasis permainan tradisional dikemas semenarik mungkin untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengembangan media kotak ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini, (2) kelayakan media kotak ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak, (3) kepraktisan media kotak ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak, (4) efektifitas media kotak ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan metode pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di BA Aisyiyah Banyuaeng Klaten dengan jumlah 17 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli media, ahli materi serta melalui observasi, wawancara, kuisioner dan uji coba lapangan. Data dianalisis dengan uji kelayakan dan uji efektifitas. Produk uji kelayakan menggunakan rumus NP. Sedangkan uji efektifitas produk menggunakan uji *paired sample t-test* dengan model *one-group pretest-posttest design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dihasilkan produk berupa kotak ceria berbasis permainan tradisional, (2) media kotak ceria sangat layak digunakan dengan hasil validasi ahli media sebesar 90%, ahli materi 91% (3) media kotak ceria praktis digunakan sesuai hasil respon guru sebesar 93%, dan (4) media dikatakan efektif ditunjukkan dengan uji T menggunakan bantuan SPSS dan mendapatkan nilai 0,000 yakni kurang dari 0,005 yang berarti terdapat perbedaan antara sesudah dan sebelum diterapkan media dengan rata-rata 26,9% untuk kemampuan motorik dan 24,8% untuk kemampuan sosial emosional anak, kesimpulannya media efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini.

Kata kunci: kotak ceria, permainan tradisional, motorik, sosial emosional, anak usia dini

Abstract

Teni Marlina Maharani (23204032021) Development of a Traditional Game-Based "KotakCera" Media to Improve Children's Motor and Social-Emotional Skills at BA Aisyiyah Banyuaeng Klaten. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Supervisor: Dr. Hibana, S.Ag, M.Pd.

This research was conducted to develop innovative and meaningful media in the form of a traditional game-based "KotakCera" to improve children's motor and social-emotional skills. The "KotakCera" media, based on traditional games, is packaged as attractively as possible to be used as an alternative learning medium to improve children's motor and social-emotional skills. The objectives of this study were to determine: (1) the development of a cheerful box media based on traditional games to improve motor and social-emotional skills in early childhood; (2) the feasibility of a cheerful box media based on traditional games to improve motor and social-emotional skills in early childhood; (3) the practicality of a cheerful box media based on traditional games to improve motor and social-emotional skills in early childhood; and (4) the effectiveness of a cheerful box media based on traditional games to improve motor and social-emotional skills in early childhood.

This study used Research and Development (R&D) with the ADDIE development method, which includes five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects were 17 children aged 5-6 years at BA Aisyiyah Banyuaeng Klaten. Data collection was conducted through validation by media experts and material experts, as well as through observation, interviews, questionnaires, and field trials. Data were analyzed using feasibility and effectiveness tests. The feasibility test product used the NP formula. Meanwhile, the effectiveness test product used a paired sample t-test with a one-group pretest-posttest design.

The results of the study showed that: (1) a product was produced in the form of a cheerful box based on traditional games, (2) the cheerful box media was very suitable for use with validation results from media experts of 90%, material experts 91% (3) the cheerful box media was practically used according to the teacher's response results of 93%, and (4) the media was said to be effective as indicated by the T test using SPSS assistance and obtained a value of 0.000 which is less than 0.005 which means there is a difference between before and after the media was applied with an average of 26.9% for motor skills and 24.8% for children's social emotional abilities, the conclusion is that the media is effective in stimulating the motor and social emotional abilities of early childhood.

Keywords: cheerful box, traditional games, motor skills, social emotional, early childhood

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas karunia Allah SWT yang tiada batas dalam memberikan nikmat serta karunia kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selanjutnya ucapan syukur atas syafaat baginda Rasulullah SAW yang terus menebarkan pundi-pundi cahaya akan adanya iman, Islam serta ilmu pengetahuan. Karenanya sampai saat ini teladannya terus menjadi figur dalam setiap elemen dunia Pendidikan.

Tesis ini merupakan kajian ilmiah tentang “Pengembangan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak di BA Aisyiyah Banyuaeng Klaten” secara sadar penulis dapat menyelesaikan tesis ini karena karunia Allah SWT serta rizki dengan hadirnya orang-orang hebat yang membimbing, mengarahkan serta membantu penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Yogyakarta sekaligus Pembimbing tesis, yang selalu membantu dan mengarahkan penyusunan tesis dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik
4. Dr.Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teruntuk suamiku tercinta Karjo, SE yang telah memberikan dukungan, semangat, mendoakan, mengasihi dan menyayangi dengan penuh keikhlasan.
7. Teruntuk seluruh keluargaku, anak-anakku Muffida, Mahiira, Afif, Ijaz yang selalu mendukung, memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini
8. Kepala Sekolah dan Guru BA Aisyiyah Banyuaeng selaku tempat penelitian.

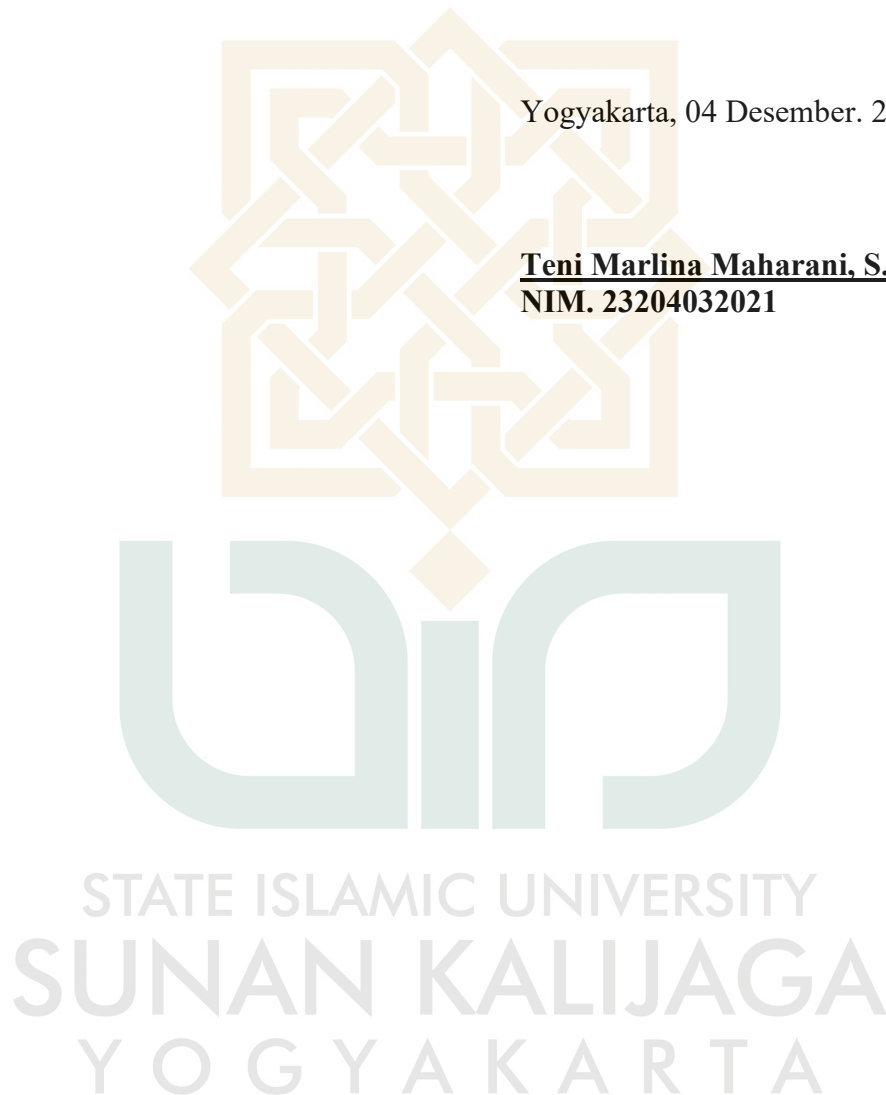
9. Segenap teman seperjuangan Program Magister PIAUD 2023 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis selama menyelesaikan studi magister.

Semoga bantuan, bimbingan beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketentraman hati, barokah umur, serta husnul khotimah.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya Aamiin.

Yogyakarta, 04 Desember. 2025

Teni Marlina Maharani, S.Pd
NIM. 23204032021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	19
B. Kotak Ceria.....	30
C. Permainan Tradisional.....	34
D. Aspek Perkembangan Motorik AUD.....	45
E. Aspek Perkembangan Sosial Emosional.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Prosedur Pengembangan.....	59
B. Prosedur Pengembangan.....	59
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	65
D. Desain Uji Coba Media Pembelajaran Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional.....	65
E. Desain Uji Coba Lapangan.....	68
F. Subjek Uji Coba Produk.....	69
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	70
H. Teknik Analisis Data.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	80
1. Pengembangan Awal Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional.....	80
2. Revisi Produk Akhir.....	120
3. Analisis Hasil Media Kotak Ceria.....	120
B. Pembahasan.....	123
1. Proses Pengembangan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional.....	123
2. Kelayakan Media Kotak Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Sosial emosional Anak.....	142
3. Keefektifan Media Kotak Ceria untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak.....	145

BAB V PENUTUP..... 151

A. Kesimpulan.....	151
B. Saran.....	153
C. Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	153

DAFTAR PUSTAKA..... 155

LAMPIRAN..... 161

DAFTAR TABEL

3.1	Kriteria Validator.....	68
3.2	Indikator Ahli Media.....	71
3.3	Indikator Ahli Materi.....	72
3.4	Indikator Angket Pendidik.....	73
3.5	Skor Uji Validasi Media Pembelajaran Kotak Ceria.....	76
3.6	Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran Kotak Ceria.....	76
3.7	Skema One Group Pretest dan Posttest Desain.....	77
4.1	Tampilan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional Tahap Awal.....	90
4.2	Tampilan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional Tahap Revisi.....	91
4.3	Hasil Jawaban Angket Ahli Media.....	99
4.4	Hasil Jawaban Angket Ahli Materi.....	102
4.5	Hasil Analisis Angket Guru.....	104
4.6	Hasil Pretest Kemampuan Motorik Anak.....	107
4.7	Hasil Pretest Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	108
4.8	Hasil Posttest Kemampuan Motorik Anak.....	109
4.9	Hasil Posttest Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	110
4.10	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Motorik Anak.....	112
4.11	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	113
4.12	Hasil Uji Validitas Kemampuan Motorik Anak.....	114
4.13	Hasil Uji Validitas Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	115
4.14	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Motorik Anak.....	116
4.15	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	117
4.16	Hasil Uji T Kemampuan Motorik Anak.....	118
4.17	Hasil Uji T Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	119
4.18	Hasil Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Motorik.....	146
4.19	Hasil Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Sosial Emosional.....	148

DAFTAR GAMBAR

4.1	Foto Kegiatan Anak Treatment 1.....	94
4.2	Foto Kegiatan Anak Treatment 2.....	95
4.3	Foto Kegiatan Anak Treatment 3.....	96
4.4	Foto Penilaian Kotak Ceria dengan Ahli Media.....	100
4.5	Foto Penggunaan Kotak Ceria.....	111
4.6	Foto Kotak Ceria setelah Proses Revisi.....	120



DAFTAR BAGAN

1.1	Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	30
1.2	Alat Peraga Edukatif Kotak Ceria.....	34
1.3	Permainan Tradisional.....	45
1.4	Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	51
1.5	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	57
4.1	Kelayakan Media Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional.....	145



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	162
Lampiran 2. Balasan Surat Penelitian.....	163
Lampiran 3. Validasi Ahli Media.....	164
Lampiran 4. Validasi Ahli Materi.....	167
Lampiran 5. Respon Guru.....	170
Lampiran 6. Kisi-kisi.....	173
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	180
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas.....	181
Lampiran 9. Hasil Uji Relibitas.....	182
Lampiran 10. Hasil Uji T.....	183
Lampiran 11. Hasil Wawancara.....	184
Lampiran 12. Hasil Observasi.....	187
Lampiran 13. Hasil Pretest Kemampuan Motorik.....	190
Lampiran 14. Hasil Pretest Kemampuan Sosial Emosional.....	191
Lampiran 15. Hasil Posttest Kemampuan Motorik.....	192
Lampiran 16. Hasil Posttest Kemampuan Sosial Emosional.....	193
Lampiran 17. Sertifikat Narasumber.....	194
Lampiran 18. Sertifikat FS.....	195
Lampiran 19. Dokumentasi.....	196
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	197

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia sejak dini. Pendidikan adalah sebuah proses yang disusun untuk membentuk sikap dan perilaku individu melalui metode pengajaran, dengan tujuan untuk mendewasakan orang tersebut.² Golden age adalah tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada masa awal kehidupan anak.³ Masa emas adalah masa yang sangat rentan pada anak dalam memahami segala sesuatu.⁴ Mengingat pentingnya masa usia dini sebagai periode emas perkembangan otak maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna.⁵ Oleh karena itu, stimulasi yang tepat dan menyenangkan, terutama melalui aktivitas bermain, sangat dibutuhkan agar potensi anak berkembang optimal. Jika pada masa ini anak kurang mendapat stimulasi, maka akan berdampak pada perkembangan tahap selanjutnya, sedangkan stimulasi yang baik akan menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan anak di masa depan. Idealnya, lembaga PAUD harus mampu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

² Pendidikan Agama, Islam Universitas, and Islam Negeri, "Menerapkan Metode BCM (Bermain , Cerita Dan Menyanyi) Terhadap Keaktifan Santri Dalam Proses Belajar Di TPA" 5, no. 4 (2024): 5315–22.

³ Ida Ayu Putu Melly Puspita Dewi, Gusti Ayu Kadek Arni Suwedawati, and Ni Kadek Sepriani, "Peningkatan Karakter Sradha Dan Bhakti Anak Golden Age Melalui Pembuatan Yadnya Sederhana," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 2 (2023): 232–44, <https://doi.org/10.37329/metta.v3i2.1758>.

⁴ Sigit Purnama, "Jurnal Pendidikan Anak , Volume 11 (1), 2022 , 68-77 Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas" 11, no. 1 (2022): 68–77.

⁵ Jurnal Pendidikan, Pengembangan Kognitif, and Anak Usia, "Model Play Based Learning Dalam" 5, no. 2 (2025): 137–49.

Perkembangan anak usia dini adalah proses perubahan yang sistematis, progresif, dan berkesinambungan yang terjadi pada anak sejak lahir hingga usia 8 tahun. Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek, di antaranya kemampuan kognitif, fisik motorik, bahasa, norma agama dan moral serta sosial-emosional.⁶ Perubahan yang terjadi berlangsung secara bertahap sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Oleh karena itu stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Sebagai orang tua dan pendidik perlu memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masa peka ini tidak terlewatkan begitu saja, tetapi diisi dengan hal-hal yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.⁷ Pola asuh yang konsisten dan penuh kasih sayang akan mempercepat proses belajar anak dalam berbagai hal. Dalam perkembangannya setiap aspek tersebut menjadi pondasi utama dalam membentuk kepribadian dan kesiapan anak menghadapi tahap kehidupan selanjutnya. Maka dari itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami karakteristik perkembangan anak agar dapat memberikan pendampingan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

BA Aisyiyah Banyuwangi adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam dan bernaung di bawah organisasi Aisyiyah. Lembaga pendidikan merupakan faktor penentu dalam perkembangan kepribadian siswa, cara berfikir, berperilaku. Maka dari itu lembaga pendidikan harus memberikan iklim yang positif.⁸

⁶Dwi Prasetyawati D.H et al, Upaya identifikasi kreativitas kader-kader PAUD di Kecamatan Ungaran melalui alat permainan edukatif (APE) Jurnal Penelitian Paudia, "Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1 2011" 1, no. 1 (2011): 59–74.

⁷ Mukti Amini, "Hakikat anak usia dini," *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, 2014, 65, repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.

⁸ Available Online et al., "Efektivitas Program Gerakan Sekolah Menyenangkan Di SDN Rejodani Dengan Metode Social Emotional Learning (SEL) Aisyah Rahma Fadhila UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia A . PENDAHULUAN Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia Menghadapi," 2021, 255–73.

BA Aisyiyah Banyuaeng memiliki komitmen kuat dalam pembentukan karakter islami sejak dini. Karakter anak dapat dibentuk dengan meningkatkan aspek pembelajaran yang tepat.⁹ Sebagai lembaga PAUD, BA Aisyiyah Banyuaeng tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek akademik, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pembinaan karakter, moral, serta keterampilan sosial anak. Dalam praktiknya, pembelajaran di BA Aisyiyah Banyuaeng mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kegiatan bermain, sehingga anak-anak dapat belajar sambil tetap menikmati masa kanak-kanak mereka.

Ketrampilan sosial anak erat kaitannya dengan perkembangan bahasa yang merupakan sarana utama anak dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya.¹⁰ Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan salah satu aspek penting yang harus distimulasi sejak dini. Bahasa menjadi sarana utama anak untuk berkomunikasi, memahami orang lain, sekaligus mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Melalui bahasa, anak juga mengembangkan kemampuan berpikir, membangun hubungan sosial, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, stimulasi bahasa perlu diberikan secara berkesinambungan dalam kegiatan sehari-hari maupun pembelajaran di lembaga PAUD, agar anak dapat berkomunikasi dengan lancar. Perkembangan bahasa anak di BA Banyuaeng telah menunjukkan kemajuan yang sangat baik. Anak-anak sudah mampu mengungkapkan

⁹ Teguh Yunianto et al., “Pembelajaran Abad Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran STAD Dan PBL Dalam Kurikulum 2013” 10, no. December (2020): 203–14, <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>.

¹⁰ Nina Nurhasanah, “Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia,” *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2017): 87–93, <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>.

ide dan perasaannya dengan kata-kata yang tepat, baik dalam kegiatan bermain maupun saat berinteraksi dengan teman dan guru.

Perkembangan kognitif merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Perkembangan kognitif adalah proses bertahap dimana anak mulai memahami, mengingat dan memecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat, bernalar, beride, berimajinasi dan kreatifitas.¹¹ Anak yang kognitifnya berkembang dengan baik, mampu mengamati, membandingkan, mengklarifikasi dan membuat kesimpulan sederhana. Jean Piaget menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak terjadi secara bertahap melalui interaksi dengan lingkungan.¹² Pada usia dini, anak belajar melalui eksplorasi, pengalaman langsung, dan aktivitas bermain.¹³ Bermain merupakan salah satu cara efektif untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak secara alami dan menyenangkan. Perkembangan kognitif anak juga berpengaruh pada kemampuan anak dalam mengambil keputusan dan penyelesaian konflik kecil. Stimulasi yang tepat dapat meningkatkan daya pikir anak secara maksimal. Perkembangan kognitif yang optimal akan membantu anak lebih siap dalam menghadapi tantangan belajar dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2018): 37, [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).

¹² Hasan Basri, "Cognitive ability in improving the effectiveness of social learning for elementary school students," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 1 (2018): 1–9, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/11054>.

¹³ Christin Yekesinta Limbong et al., "Bermain sambil belajar: strategi pembelajaran kreatif di pendidikan anak usia dini Ramah Anak," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 521–30, <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>.

Pada sisi sosial-emosional, anak mulai memahami cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan sosial emosional anak merupakan perkembangan tingkah laku pada anak dimana anak diminta untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat.¹⁴ Seiring dengan pertumbuhan anak, perkembangan emosionalnya juga akan menjadi semakin kompleks tergantung dengan pengalaman yang didapatkannya.¹⁵ Mereka belajar berempati, berbagi, bekerja sama, serta mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri. Empati sangat penting bagi seseorang yang bekerja dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bisnis, pendidikan, kedokteran, dan lainnya.¹⁶ Perkembangan sosial-emosional anak di BA Aisyiyah Banyuwangi menghadapi berbagai tantangan. Kemajuan teknologi menyebabkan banyak anak lebih sering bermain sendiri dibandingkan berinteraksi dengan teman sebaya. Perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan di sekitarnya.¹⁷ Perkembangan sosial emosional yang kurang berkembang dengan baik berdampak pada kurangnya keterampilan komunikasi, berkurangnya empati, serta meningkatnya kesulitan dalam mengelola emosi dan bekerja sama dengan orang lain.

Perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang

¹⁴ Indanah and Yulisetyaningrum, "Perkembangan sosial emosional anak prasekolah," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, no. 1 (2019): 221–28.

¹⁵ Rahmah Wati Anzani and Intan Khairul Insan, "Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah Rahmah," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 180–93.

¹⁶ Siti Risda Sakila et al., "Memperkuat Empati Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 3297 (n.d.): 560–75.

¹⁷ Nizar Rabbi Radliya, Seni Apriliya, and Tria Ramdhaniyah Zakiyyah, "Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini," *Jurnal Paud Agapedia* 1, no. 1 (2017): 1–12, <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7148>.

diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (maturation) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan.¹⁸ Perkembangan motorik bagi anak-anak melibatkan dua wilayah koordinasi motorik penting yaitu motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik anak di BA Aisyiyah Banyuaeng terlihat masih kurang berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya aktivitas fisik, minimnya stimulus yang diberikan, faktor gizi yang kurang baik, dan kondisi kesehatan anak. Pengembangan motorik kasar anak sangat diperlukan karena hal tersebut merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh anak yang diperlukan bagi pertumbuhan kehidupan anak.¹⁹ Oleh karena itu dibutuhkan stimulus yang tepat supaya perkembangan fisik motoric dapat berkembang dengan optimal.

Realita saat ini banyak anak lebih sering terpapar permainan berbasis teknologi seperti gadget dan televise. Penggunaan teknologi yang tidak semestinya mengakibatkan kecanduan gawai, bahaya kesehatan dan radiasi.²⁰ Anak-anak cenderung menjadi penonton aktif dari pada pelaku dalam permainan digital. Kurangnya stimulasi dari aktivitas yang melibatkan eksplorasi fisik dan interaksi sosial dapat berdampak pada perkembangan berpikir logis, daya ingat, serta kemampuan pemecahan masalah anak. Oleh karena itu penting bagi orang tua dan guru untuk bisa

¹⁸ Rohyana Fitriani and Rabihatun Adawiyah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.

¹⁹ Khuri Abad Mu'mala and Nadlifah Nadlifah, "Optimalisasi permainan lompat tali dalam mengembangkan motorik kasar anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 57–68, <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-06>.

²⁰ Maulidya Ulfah Maemonah et al., "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini" 6, no. 3 (2022): 1416–28, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773>.

menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan pengenalan permainan yang merangsang aktivitas motorik serta ketrampilan sosial emosional.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan di BA Aisyiyah Banyuaeng Kecamatan Karangnongko ditemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang menarik. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi aktif anak dalam kegiatan belajar, dimana mereka cenderung cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam metode serta media pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.²¹ Sebagai solusi, dikembangkan Kotak Ceria berbasis permainan tradisional. Kotak Ceria yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran inovatif berbasis permainan tradisional yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai sarana aktif untuk pembelajaran fisik dan sosial emosional anak. Kotak dirancang multifungsi, sisi atas dapat digunakan sebagai papan permainan congklak mini, bagian dalam menjadi arena simulasi permainan engklek dan egrang batok mini. Media kotak ceria ini tidak hanya berisi miniatur permainan tradisional, tetapi juga dilengkapi dengan alat permainan tradisional yang dapat dimainkan oleh anak secara langsung. Permainan seperti engklek, congklak, dan egrang batok, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup. Kegiatan tersebut lebih mendekatkan anak terhadap lingkungan.²² Dengan adanya aktivitas yang melibatkan gerakan, strategi, anak menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

²¹ Hasil Pra-observasi 17 Maret 2025

²² Rizka Lailatul Rahmawati and Fikri Nazarullail, "Strategi pembelajaran outing class guna Meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2020): 9–22, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.

Permainan tradisional bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga sarana pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai budaya dan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Ismatul Khasanah dkk dengan judul permainan tradisional sebagai stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian menyebutkan bahwa permainan tradisional menjadi bagian dari berbagai jenis permainan yang ternyata setelah dilakukan observasi dan pengamatan yang panjang, serta wawancara yang mendalam, serta menyaksikan langsung di lapangan, sesungguhnya permainan tradisional sangat signifikan sebagai pendorong dan stimulan yang kuat bagi aspek perkembangan anak.²³ Sejalan dengan penelitian ini bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak. Pengalaman langsung bermain permainan tradisional memungkinkan anak-anak untuk merasakan kegembiraan, kebersamaan, dan kebanggaan akan warisan budaya bangsa.

Guru sebagai ujung tombak Pendidikan yang dianggap pandai dan berwawasan, sehingga guru dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dengan mendidik anak tanpa membedakan (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Guru adalah seorang pendidik yang bertugas untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari usia dini sampai ke perguruan tinggi.²⁴ Pada tanggal 17 Maret 2025 dilakukan wawancara dengan bu guru Nopi. Hasil wawancara dengan bu guru Nopi *“menekankan bahwa mengenalkan permainan tradisional itu penting agar dapat terjaga dan tidak tergantikan oleh permainan modern”*. Ia menyarankan metode pembelajaran yang lebih menarik seperti menggunakan media yang unik saat pengenalan permainan tradisional supaya anak lebih

²³ Paudia, “Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1 2011.”

²⁴ Fidiyah Sari and Dewi Salistina, “Menggagas Pendidikan Inklusi Di PAUD Melalui Pemahaman Dan Kesiapan Mahasiswa” 13, no. 1 (2025): 30–40.

terkesan dan memahami betul tentang permainan tradisional tersebut.²⁵ Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional untuk mengatasi permasalahan yang ada di BA Aisyiyah Banyuaeng.

Permainan tradisional memiliki pola kegiatan yang menyenangkan yang sifatnya sederhana yang cenderung apa adanya. Menurut Bishop & Curtis permainan tradisional merupakan jenis permainan yang dilakukan oleh anak-anak di daerah tertentu secara tradisi yang telah diwariskan dari generasi terdahulu untuk meneruskan tradisi daerah tersebut.²⁶ Beberapa jenis permainan tradisional misalnya, Egrang Batok adalah permainan yang sangat digemari khususnya ketika masa-masa Indonesia masih dalam jajahan kolonial.²⁷ Permainan tradisional engklek merupakan bagian dari permainan tradisional yang untuk perkembangan motorik kasar pada anak.²⁸ Permainan congklak juga memberikan manfaat yang besar, melibatkan gerakan tangan dan koordinasi yang melatih ketrampilan motorik halus anak. Semua permainan tradisional ini memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak aktif, meningkatkan kekuatan fisik serta mengembangkan sosial emosional anak

Kotak Ceria berbasis permainan tradisional dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan edukatif pada kegiatan pembelajaran di BA Aisyiyah Banyuaeng. Kotak Ceria juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak. Selain itu, permainan ini juga mudah

²⁵ Hasil wawancara dengan bu Nopi, 17 Maret 2025

²⁶ Iswinarti, "Nilai-nilai terapeutik permainan tradisional," *Humanity* 6, no. 1 (2010): 41–44.

²⁷ Risella amelia Salanindah, Heri Yusuf Muslih, and Risbon Sianturi, "Pengaruh permainan tradisional egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

²⁸ Dini Indriyani, Heri Yusuf Muslih, and Sima Mulyadi, "Manfaat permainan tradisional engklek dalam aspek motorik kasar anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 349, <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>.

diterapkan. Selain itu Kotak Ceria juga sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung menyukai aktivitas yang melibatkan gerakan fisik. Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengangkat tema “Kotak Ceria Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan motorik dan Sosial Emosional Anak di BA Aisyiyah Banyuaeng”. Dengan penelitian ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memiliki kemampuan motorik dan sosial emosional yang lebih baik, tetapi juga dapat mengenal, melestarikan, dan menghargai warisan budaya lokal yang sarat nilai-nilai luhur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, selanjutnya dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media kotak ceria berbasis permainan tradisional dalam meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media kotak ceria berbasis permainan tradisional menurut ahli media, ahli materi, respon guru, dan respon anak dalam meningkatkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng?
3. Bagaimana kepraktisan media kotak ceria berbasis permainan tradisional menurut ahli media, ahli materi, respon guru, dan respon anak dalam meningkatkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng?
4. Bagaimana efektifitas penggunaan media kotak ceria berbasis permainan tradisional dalam meningkatkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan media kotak ceria berbasis permainan tradisional yang dapat digunakan di BA Aisyiyah Banyuaeng.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, tanggapan guru
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, tanggapan guru
4. Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng melalui kegiatan pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini berbasis permainan tradisional, khususnya melalui media Kotak Ceria. Hasil penelitian ini memperkaya kajian tentang peran permainan dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial emosional anak, serta memperkuat konsep bahwa aktivitas bermain tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga edukatif. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur tentang inovasi media pembelajaran berbasis budaya lokal dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pembelajaran yang menarik dan efektif dengan memanfaatkan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik, kognitif dan sosial emosional anak.
- b. Bagi Anak: Membantu meningkatkan kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial emosional anak melalui aktivitas yang menyenangkan, sekaligus mengenalkan nilai-nilai budaya lokal melalui permainan tradisional.
- c. Bagi Orang Tua: Memberikan wawasan tentang pentingnya mendukung aktivitas bermain anak yang melibatkan gerakan fisik, serta mengenalkan kembali permainan tradisional sebagai alternatif kegiatan di rumah.
- d. Bagi Kepala Sekolah: Menjadi bahan acuan dalam merancang program pembelajaran yang memadukan kearifan lokal dan aspek pengembangan fisik motorik, kognitif dan sosial emosional anak di BA Aisyiyah Banyuaeng.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak. Pengembangan dilakukan melalui pendekatan Research and Development (R&D) menggunakan model Eddy. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun (Kelompok B) di BA Aisyiyah Banyuaeng, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten.
2. Objek penelitian adalah media pembelajaran “Kotak Ceria” yang di dalamnya berisi miniatur permainan tradisional seperti engklek, congklak, egrang batok, dan

bakiak kayu, serta alat permainan tradisional yang bisa digunakan langsung oleh anak yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan fisik dan sosial emosional anak.

3. Fokus penelitian ini adalah pada aspek kemampuan fisik dan sosial emosional, serta mengamati keterlibatan anak selama proses bermain.
4. Validasi media dilakukan oleh ahli media dan ahli PAUD, sementara uji coba terbatas dilakukan di satu lembaga (BA Aisyiyah Banyuaeng).
5. Penelitian ini tidak membahas efektivitas media dalam skala luas secara statistik inferensial, melainkan hanya sampai pada tahap pengembangan awal dan uji coba terbatas, sesuai dengan model pengembangan yang digunakan.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pengkajian pada penelitian terdahulu, pustaka, maupun literatur yang relevan, peneliti belum menemukan penelitian yang secara langsung membahas tentang pengembangan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, jurnal Falasifa karya Nurul Widya Agustin, Ari Sunandi, Devy Habibi Muhammad yang berjudul “*Permainan tradisional sebagai sarana mengembangkan kemampuan fisik motorik anak dan nilai-nilai pendidikan Islam di PAUD Kamboja Probolinggo*”. Penelitian dilakukan pada tahun 2021. Penelitian dilakukan oleh penulis yang berafiliasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo. Hasil penelitiannya yaitu permainan tradisional telah terbukti bermanfaat bagi syaraf motorik kasar anak-anak dengan mengharuskan mereka menggunakan kemampuan fisik

motorik untuk bermain.²⁹ Aktivitas fisik dalam permainan tradisional terbukti efektif merangsang perkembangan saraf motorik kasar, karena mengharuskan anak untuk menggerakkan tubuh secara aktif dan terkoordinasi. Permainan tradisional menjadi sarana alami untuk melatih motorik kasar anak, sebab permainan ini membutuhkan gerakan tubuh yang dinamis dan berulang sehingga memperkuat respon saraf motorik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada aspek perkembangan yang diteliti. Penelitian yang akan dilakukan aspek yang akan ditingkatkan adalah motorik dilakukan sosial emosional anak. Sedangkan pada jurnal ini fisik motorik dan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan media pembelajaran kotak Ceria berbasis permainan tradisional dalam meningkatkan aspek motorik dan sosial emosional.

Kedua, jurnal PAUD Lectura karya Nurwahidah, Sri Maryati, Wulan Nur Laela, Cahyana dengan judul “*Permainan tradisional sebagai sarana mengembangkan kemampuan fisik motorik anak usia dini*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 oleh penulis yang berafiliasi di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa data yang menyatakan bahwa ada 33 jenis permainan tradisional yang masih dimainkan di kota Tasikmalaya. Penelitian ini membahas tentang menumbuhkan dan melestarikan kembali permainan tradisional yang hampir atau sudah punah dengan memperkenalkan kepada anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa dan menerapkannya sebagai media untuk menstimulus perkembangan fisik motorik.³⁰ Selain itu pada penelitian yang dilauan oleh Nurwahidah et al juga membahas upaya

²⁹ Nurul L Mauliddiyah, “*Permainan tradisional sebagai sarana mengembangkan kemampuan fisik motorik anak dan nilai-nilai pendidikan Islam di PAUD Kamboja Probolinggo*”, no. 20 (2021): 6.

³⁰ Nurwahidah et al., “*Permainan tradisional sebagai sarana mengembangkan kemampuan fisik motorik anak usia dini*,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 49–61, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6422>.

pelestarian permainan tradisional yang mulai ditinggalkan dengan memperkenalkannya kembali kepada anak usia dini. Melalui penerapan permainan tradisional sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat menstimulasi perkembangan fisik motoric anak secara aktif dan menyenangkan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas upaya pelestarian permainan tradisional dengan memperkenalkannya pada anak usia dini, tesis ini secara khusus mengembangkan media pembelajaran inovatif berupa kotak ceria yang mengintegrasikan permainan tradisional sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motoric dan sosial emosional anak usia dini secara sistematis dan terstruktur.

Ketiga, penelitian tesis karya Eca Gesang Mentari dengan judul “Implementasi permainan tradisional Dhakon terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Iman 1 Kota Magelang”. Penelitian dilakukan pada tahun 2019. Penulis adalah mahasiswa program pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional Dhakon mempengaruhi terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak³¹ Penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dhakon dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam hal berhitung, berpikir logis dan mengambil keputusan. Selain itu interaksi yang terjadi selama bermain dhakon juga berkontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak, seperti belajar menunggu giliran, kerja sama serta mengelola emosi saat menang atau kalah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengimplementasikan permainan tradisional dhakon untuk mengembangkan aspek kognitif dan sosial emosional anak, penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motoric dan sosial

³¹ EcaGesang Mentari , “Implementasi permainan tradisional dhakon terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Al Iman 1 Kota Magelang,” 2019.

emosional anak usia dini. Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu jenis permainan tradisional, sementara penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa Kotak Ceria yang memadukan beberapa permainan tradisional seperti engklek, congklak, dan egrang batok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat pengembangan (R&D), sehingga tidak hanya mengimplementasikan, tetapi juga merancang dan menguji media pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, fokus dan kontribusi penelitian ini lebih mengarah pada pengembangan media yang dapat menstimulasi fisik motorik anak melalui kegiatan bermain yang aktif dan menyenangkan.

Keempat, jurnal karya Diajeng Aulia, Sudaryanti dengan judul “*Peran permainan tradisional dalam peningkatan sosial emosional anak usia dini*”. Penelitian dilakukan pada tahun 2023, penulis berafiliasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bahwasanya permainan tradisional yang ada di setiap daerah berperan penting dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini³². Permainan tradisional yang ada di setiap daerah berperan penting dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini. Melalui permainan ini, anak-anak belajar berinteraksi, bekerja sama, dan mematuhi aturan bersama teman-temannya. Selain itu, mereka juga dilatih untuk memahami perasaan sendiri dan orang lain, seperti saat merasakan kegembiraan saat menang atau belajar menerima kekalahan. Permainan tradisional yang bersifat komunal dan sarat nilai budaya ini secara alami membentuk sikap toleransi, empati, serta keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari anak. Penelitian terdahulu secara umum menyoroti bahwa permainan tradisional yang berkembang di berbagai daerah memiliki kontribusi

³² Diajeng Aulia et al, “Peran permainan tradisional dalam peningkatan sosial emosional anak usia dini”, 2023

signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Fokus utama dalam kajian tersebut terletak pada peran permainan sebagai sarana alami dalam menumbuhkan kemampuan berinteraksi, membentuk empati, serta melatih pengendalian emosi anak melalui kegiatan yang bersifat komunal dan menyenangkan. Berbeda dengan penelitian tersebut, tesis ini tidak hanya menelaah manfaat permainan tradisional secara konseptual, melainkan mengembangkan sebuah media pembelajaran inovatif berbasis permainan tradisional yang dinamakan Kotak Ceria. Media ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan penelitian dan pengembangan guna mengintegrasikan beberapa jenis permainan tradisional ke dalam satu perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik dan sosial emosional anak usia dini secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini bersifat aplikatif, terstruktur, dan memberikan kontribusi nyata dalam bentuk produk pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Kelima, buku dengan judul “*Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan ketrampilan anak*” karya Dr.Euis Kurniati, M.Pd . Buku ini di cetak pada tahun 2016 dan diterbitkan oleh Prenadamedia Group. Dr.Euis kurniati, M.Pd adalah seorang dosen di Universitas Pendidikan Indonesia. Isi dari buku tersebut yaitu jenis-jenis permainan tradisional dan manfaatnya untuk meningkatkan kemampuan sosial anak serta perannya dalam menggantikan permainan modern yang main marak³³. Permainan tradisional merupakan sarana interaktif yang melibatkan banyak anak dalam aktivitas bersama, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan sosial seperti kerja sama, tenggang rasa, dan komunikasi. Di tengah perkembangan permainan modern yang cenderung individual dan berbasis teknologi, permainan tradisional memiliki peran

³³ Euis Kurniati, “Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan ketrampilan sosial anak, 2016.

penting sebagai alternatif yang lebih membangun interaksi sosial secara langsung dan bermakna. Buku ini membahas manfaat permainan tradisional dalam mengembangkan kemampuan sosial anak secara umum, terutama melalui aktivitas bermain yang melibatkan interaksi dan kerja sama. Pembahasannya bersifat deskriptif dan teoritis, tanpa adanya pengembangan media atau implementasi langsung dalam konteks pembelajaran. Berbeda dengan itu, tesis ini tidak hanya menjelaskan manfaat permainan tradisional, tetapi juga mengembangkan media pembelajaran konkret berupa Kotak Ceria yang dirancang untuk menstimulasi kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini.

Permainan tradisional terbukti berperan penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Diantaranya kemampuan fisik dan sosial emosional. Permainan ini dapat meningkatkan koordinasi gerak, keseimbangan, dan ketangkasan, sekaligus melatih keterampilan berpikir, pemecahan masalah, bekerja sama mengolah emosi serta daya ingat anak. Dengan demikian permainan tradisional sangat membantu menstimulus aspek perkembangan anak supaya dapat berkembang secara maksimal. Dalam penelitian ini, Kotak Ceria berbasis permainan tradisional menjadi inovasi yang relevan dalam pembelajaran anak usia dini, karena mampu mengoptimalkan perkembangan mereka secara menyeluruh dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak. Dengan media pembelajaran kotak ceria berbasis permainan tradisional ini diharapkan akan dapat menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan yang meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional berhasil dilaksanakan dengan mengikuti model penelitian dan pengembangan (R&D) lima tahap. Setiap tahap—mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan produk, validasi, hingga uji coba lapangan—berjalan sesuai prosedur dan memberikan hasil yang saling mendukung. Temuan pada tahap analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru dan anak memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi, sehingga Kotak Ceria dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Proses pengembangan menghasilkan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini serta mempertimbangkan aspek keamanan, kemenarikan, dan kemudahan penggunaan di kelas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media Kotak Ceria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini. Kelayakan ini dibuktikan melalui hasil validasi ahli materi, ahli media, dan respon guru. Ahli materi menyatakan bahwa isi kegiatan dalam Kotak Ceria telah sesuai dengan indikator perkembangan anak, terutama dalam aspek motorik dan sosial-emosional. Ahli media menilai bahwa desain, tampilan visual, keamanan bahan, serta fungsi setiap komponen telah memenuhi standar media pembelajaran anak usia dini. Sementara itu, respon guru menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, media Kotak Ceria dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan bermain sambil belajar.

Media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh kemudahan guru dalam menggunakan media, kejelasan petunjuk penggunaan, serta efisiensi waktu dan bahan selama proses pembelajaran. Selain itu, anak dapat menggunakan media Kotak Ceria dengan antusias dan tanpa kesulitan, sehingga media ini layak diterapkan sebagai media pembelajaran yang mendukung aktivitas motorik dan sosial emosional anak.

Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa media Kotak Ceria efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini. Hal ini terlihat dari hasil uji coba produk yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi anak, antusiasme, kerja sama, dan motivasi bermain selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak menjadi lebih aktif bergerak, lebih fokus, serta menunjukkan interaksi sosial yang positif saat menggunakan media. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media berbasis permainan tradisional mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus memberikan stimulasi perkembangan yang optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Kotak Ceria efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Kotak Ceria berbasis permainan tradisional berhasil dilaksanakan sesuai dengan model penelitian dan pengembangan R&D. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Kotak Ceria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini. Validasi ahli materi menunjukkan bahwa isi dan kegiatan dalam media sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, terutama untuk stimulasi kemampuan motorik dan sosial emosional. Validasi ahli media menilai bahwa aspek desain, keamanan, dan kemudahan penggunaan media memenuhi standar sesuai kebutuhan anak. Respon guru terhadap

media ini tergolong sangat baik; guru melaporkan media membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Hasil uji efektivitas pada tahap uji coba produk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik dan sosial emosional anak setelah menggunakan media Kotak Ceria. Anak-anak menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan motivasi bermain selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Kotak Ceria efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi guru: Mengintegrasikan penggunaan Kotak Ceria secara rutin dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan motorik dan sosial emosional anak, serta memvariasikan aktivitas agar sesuai dengan kebutuhan kelas.
2. Bagi lembaga pendidikan: Memberi dukungan sarana/prasarana dan waktu pelaksanaan yang memadai sehingga pemanfaatan media dapat optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lembaga yang lebih luas, durasi pengamatan lebih panjang, serta memasukkan aspek perkembangan lain (mis. kognitif, bahasa, kreativitas) untuk memperoleh gambaran efektivitas yang lebih komprehensif.
4. Bagi pengembang produk: Menyempurnakan bahan dan desain agar lebih tahan lama dan aman, serta menambah variasi permainan tradisional sesuai konteks budaya lokal untuk meningkatkan relevansi penggunaan di berbagai daerah.

C. Deseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Deseminasi

- a. Memperkenalkan Kotak Ceria melalui workshop pelatihan guru PAUD, seminar, dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan adopsi oleh praktisi pendidikan.
- b. Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah atau prosiding agar temuan dapat diakses oleh komunitas akademik dan praktisi.

2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Menambah variasi permainan tradisional yang disesuaikan dengan karakteristik lokal dan rentang usia anak agar media lebih fleksibel dipakai di berbagai lembaga PAUD.
- b. Menggunakan bahan yang lebih tahan lama dan aman serta memperbaiki mekanik/elemen permainan agar mudah dirawat dan disimpan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalilla, S, (2010). Pendidikan anak usia dini. Rineka Ciptas. Jakarta
- Mr.Lado.(1976). Membaca anak usia dini. Lubuk Agung. Jakarta
- Agama, Pendidikan, Islam Universitas, and Islam Negeri. “Menerapkan Metode BCM (Bermain , Cerita Dan Menyanyi) Terhadap Keaktifan Santri Dalam Proses Belajar Di TPA” 5, no. 4 (2024): 5315–22.
- Aghnaita, Aghnaita. “Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak).” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): 219–34. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>.
- Aida Farida. “Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini.” *Raudhah* IV, no. 2 (2016): 2338–2163.
- Amalia, Isnin Agustin. “Aspek Perkembangan Motorik Dan Hubungannya Dengan Aspek Fisik Dan Intelektual Anak,” n.d., 1–12.
- Amanda Livia, Yanuar Ferra, and Devianto Dodi. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.
- Amini, Mukti. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.
- Apriani, Dian. “Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo.” *PAUD Teratai* 2, no. 1 (2013): 1–13. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/35822%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/download/35822/31862>.
- Asih, Sekar Wiji, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. “Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini.” *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 13, no. 1 (2024): 150. <https://doi.org/10.31000/ceria.v13i1.10604>.
- Azhari, Ervina, La Mohamat Saleh, Meyke Marantika, Jurusan Teknik Sipil, and Politeknik Negeri Ambon. “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pada Pelayanan Yang Diberikan.” *Journal Agregate* 2, no. 2 (2023): 262–70.
- Basri, Hasan. “Cognitive Ability In Improving The Effectiveness Of Social Learning For Elementary School Students.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 1 (2018): 1–9. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/11054>.
- Bujuri, Dian Andesta. “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (2018): 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).

- Cendekia, Jurnal Kumara, Wuri Annisa Nurfadlilah, Khamim Zakarsih Putro, and Hibana Yusuf. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Petani Terhadap Pendidikan Gizi Anak Masa Golden Age" 13, no. 3 (n.d.): 460–70.
- Dan, Keefektifan, Kepraktisan Media, and Pembelajaran Menggunakan. "Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran KEEFEKTIFAN DAN KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ADOBE FLASH PLAYER," no. 1 (n.d.): 195–202.
- Danuwijaya, Caca, Sulaiman, RUs'ansyah, Akhmad Maki, and Nadyatul Husna. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Psikososial Erikson Di Sekolah." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 41–55. www.al-afkar.com.
- DHIU, KONSTANTINUS DUA, and YASINTA MARIA FONO. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>.
- Edy Waluyo, Ahmad Septian, Ega Jerilian, Ifnu Nur Hidayat, Muhammad Alfin Prahadi, Teguh Prasetyo, and Ade Irpan Sabilah. "Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T." *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 775–85.
- Eka Winarsih, Wiwit. "Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (2021): 55–68. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.126>.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmy. "Uji Normalitas, D.Fahmeyzan, S. Soraya, D. Etmy 2018." *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018): 31–36.
- Fatmawati, Soraya. "Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3379>.
- Fauzi, Afif Restu, Dessy Octaviani, and Evy Maulana Yukha. "Inventarisasi Permainan Tradisional Sebagai Media Perkembangan Nilai Karakter Pada Anak SD/MI." *JIPMI Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 9–21. <https://ejournal.staisyekhjangkung.ac.id/index.php/jipmi>.
- Febriani, Armi, Yatul Azizah, Noki Satria, Desi Armi, and Eka Putri. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Oleh Guru Sebagai Media Pembelajaran Yang Menarik" 3, no. 01 (2023).
- Fikriyah, Siti Nur. "Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tajem." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 200–207. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.121>.

- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Haniah, Nisrina. "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors." *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013): 1–17. <http://statistikapendidikan.com>.
- Hapidin, Siti Rahma, Ade Dwi Utami,. "Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Komunitas Lingkungan Pemulung." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 11, no. 1 (2017): 13–21. <https://doi.org/10.21009/jiv.1101.2>.
- Hasil, Meningkatkan, and Belajar Siswa. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171–87.
- Indanah, and Yulisetyaningrum. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, no. 1 (2019): 221–28.
- Indriyani, Dini, Heri Yusuf Muslihin, and Sima Mulyadi. "Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 349. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>.
- Iswinarti. "Nilai-Nilai Terapiutik Permainan Tradisional." *Humanity* 6, no. 1 (2010): 41–44.
- Kaoci, Wiwin, Bahran Taib, and Dewi Mufidatul Ummah. "Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional 'Jalan Tempurung.'" *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021): 11–22. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2129>.
- Kesuma, et al. "Perkembangan Fisik Dan Karakteristiknya Serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar." *Madaniyah* 9, no. 2 (2019): 217–36.
- Khoiruddin, M Arif. "Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (2018): 425–38. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>.
- Lestari, Putu Indah, and Elizabeth Prima. "Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 1, no. November (2018): 539–46. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.525>.
- Limbong, Christin Yekesinta, Sindi Rotua Pardede, Dahlia Padang, and Etri Rehenda. "Bermain Sambil Belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif Di Pendidikan Anak Usia Dini Ramah Anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024, 521–30. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>.
- Listia Fitriyani. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak." *Jurnal Lentera* XVIII, no. 1 (2015): 94–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>.
- Lorensa, Hilda, Andi Nurjaya, and Agustina Ningsi. "PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R." *PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R* 2, no. 5 (2021): 1491–97.

- Maemonah, Maulidya Ulfah, Sigit Purnama, Nur Hamzah, and Elfan Fanhas Fatwa. "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini" 6, no. 3 (2022): 1416–28. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773>.
- Magdalena, Ina, Rika Nadya, Windar Prahastiwi, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 377–86.
- Mahnun, Nunu. "MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *Creative Education* 11, no. 03 (2020): 262–74. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>.
- Mauliddiyah, Nurul L. "Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di PAUD Kamboja Probolinggo" 4, no. 20 (2021): 6.
- Mokalu, Valentino Reykliv, and Charis Vita Juniarty Boangmanalu. "Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 180–92. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>.
- Mu'mala, Khuri Abad, and Nadlifah Nadlifah. "Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 57–68. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-06>.
- Muslihin, H Y, R Respati, and ... "Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh Kembang Anak." *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 2021, 82–88. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1406%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1406/1101>.
- Nabila Salsabina Itha Ishmah Aurora, Arum Meiranny, and Endang Susilowati. "Faktor Yang Mempengaruhi Sosial-Emosional Anak Usia Dini: Literature Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 7, no. 4 (2024): 768–77. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4940>.
- Nurhasanah, Nina. "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia." *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2017): 87–93. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2012): 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.
- Nurwahidah, Sri Maryati, Wulan Nurlaela, and Cahyana. "Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 49–61. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6422>.
- Online, Avaliable, Circle Time, Emotion Zone, Dream Zone, and Parental Expectation Zone. "Efektivitas Program Gerakan Sekolah Menyenangkan Di SDN Rejodani Dengan Metode Social Emoional Learning (SEL) Aisyah Rahma Fadhila UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- , Indonesia A . PENDAHULUAN Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia Menghadapi,” 2021, 255–73.
- Paudia, Jurnal Penelitian. “Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1 2011” 1, no. 1 (2011): 59–74.
- Pendidikan, Jurnal, Pengembangan Kognitif, and Anak Usia. “MODEL PLAY-BASED LEARNING DALAM” 5, no. 2 (2025): 137–49.
- Prihastari, Ema Butsi. “Pemanfaatan Etnomatematik Melalui Permainan Engklek Sebagai Sumber Belajar.” *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2010 (2015): 155–62. <http://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/23/13>.
- Purnama, Sigit. “Jurnal Pendidikan Anak , Volume 11 (1), 2022 , 68-77 Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas” 11, no. 1 (2022): 68–77.
- Puspita Dewi, Ida Ayu Putu Melly, Gusti Ayu Kadek Arni Suwedawati, and Ni Kadek Sepriani. “Peningkatan Karakter Sradha Dan Bhakti Anak Golden Age Melalui Pembuatan Yadnya Sederhana.” *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 2 (2023): 232–44. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i2.1758>.
- Radliya, Nizar Rabbi, Seni Apriliya, and Tria Ramdhaniyah Zakiyyah. “Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Paud Agapedia* 1, no. 1 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7148>.
- Rahmah Wati Anzani, and Intan Khairul Insan. “PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH Rahmah.” *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 180–93.
- Rahmawati, Rizka Lailatul, and Fikri Nazarullail. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2020): 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.
- Rizki Septiani, Susana Widyaningsih, Muhammad Khabib Burhanuddin Igomh. “Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 4, No 2, no. 2011 (2016): 114–25. <https://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/2900>.
- Sakila, Siti Risda, Lailatu Rohmah, Kulsum Nurhayati, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. “Memperkuat Empati Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” 3297 (n.d.): 560–75.
- Salanindah, Risella amelia, Heri Yusuf Muslihin, and Risbon Sianturi. “Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.
- Samsul Mujtahidin, Sry Anita Rachman. “Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Terhadap Keseimbangan.” *Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021, 130–35.

- Sari, Fidiyah, and Dewi Salistina. "Menggagas Pendidikan Inklusi Di PAUD Melalui Pemahaman Dan Kesiapan Mahasiswa" 13, no. 1 (2025): 30–40.
- Setiawan, Hasrian Rudi, Arwin Juli Rakhmadi, and Abu Yazid Raisal. "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie." *Jurnal Kumparan Fisika* 4, no. 2 (2021): 112–19. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.2.112-119>.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Mahesa* 1, no. 1 (2021): 242–48. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>.
- Sugiantara, I Putu, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama. "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Literasi Digital* 4, no. 1 (2024): 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>.
- Sutini, Ai. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2018): 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>.
- Talango, Sitti Rahmawati. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.
- Winaryati, E., M. Munsarif, Mardiana, and Suwahono. *Cercular Model of Rd&d (Model Rd&d) Pendidikan Dan Sosial): Model Digunakan Pada Pengembangan Platform Digital Model Evaluasi Supervisi Pembelajaran Berbasis 4c's*, 2021.
- Yudiwinata, Hikmah Prisia, and Pambudi Handoyo. "Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak." *Paradigma* 02 (2014): 1–5.
- Yunianto, Teguh, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Pembelajaran Abad Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran STAD Dan PBL Dalam Kurikulum 2013" 10, no. December (2020): 203–14. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>.
- Zulaikha, Fatma, Ni Wayan Wiwin, and Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. "Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan POLA ASUH DAN STIMULASI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI KOTA SAMARINDA." 2021 6, no. 2 (2021): 2021–2427. <http://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.294>.
- Rini Hildayani. (2016). Psikologi perkembangan anak. Tangerang: Universitas Terbuka
- Yuniar Mardiyanti, "Pengaruh permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah", Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu 2022

<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak/manfaat-permainan-tradisional/>